

REFERENSI

- Adiwinata, J., & Annisa, S. (2024). Analisis Pengaruh Industri Makro dan Kecil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Dengan Pendekatan Ekonometrika Regresi Spasial Data Panel. *RAGAM: Journal of Statistics and Its Application*, 3(1), 83–96.
- Amalina, A., Binasaki, S. D., & Purnaweni, H. (2018). Formulasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Karawang. *Gema Publica*, 3(2), 92–102.
- Anekawati, A., Otok, B. W., Purnadi, Sutikno, Hidayat, S., & Rofik, M. (2022). *Spatial Autoregressive Model dan Spatial Error Model Pada Structural Equation Modeling*. Eureka Media Aksara.
- Anggraini, F., Selpiyanti, S., & Walid, A. (2020). Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Degradasi Lingkungan: Studi Kasus Lahan Pertanian Sawah Menjadi Non Pertanian. *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 5(2), 35–42.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus. (2025). *Kabupaten Kudus Dalam Angka 2025* (J. Kurniawan, N. Garmarina, K. A. Handaka, D. A. Setyaningrum, & F. Darmawan, Eds.; Vol. 42). BPS Kudus.
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Geographically Weighted Regression (GWR) Sebuah Pendekatan Regresi Geografis* (1st ed.). Mobius.
- Fitri, I. M., Satyahadewi, N., & Kusnandar, D. (2014). Metode Ordinary Least Squares dan Least Trimmed Squares Dalam Mengestimasi Parameter Regresi Ketika Terdapat Outlier. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. Dan Terapannya (Bimaster)*, 03(3), 163–168.
- Fotheringham, A. S., Brunsdon, C., & Charlton, M. (2002). *Geographically Weighted Regression: The Analysis of Spatially Varying Relationships*. John Wiley & Sons.
- Gunawan, R. A., Zulkarmain, D. P., & Arianto, S. T. (2024). Perbandingan Metode Ordinary Least Square (OLS) dan Metode Partial Least Square (PLS) Untuk Mengatasi Multikolinearitas. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 97–103. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10476911>
- Hadi, S. (2022). *Regresi OLS Teori, Aplikasi dan Interpretasi*. Universitas Islam Indonesia.
- Hadistian, Setiawan, C., & Munandar, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Konversi Lahan Pertanian di Kabupaten Tangerang Dengan Menggunakan Geographically Weighted Regression. *Majalah Geografi Indonesia*, 35, 123–132.
- Hasanah, U., & Jafaruddin. (2025). Analisis Faktor-Faktor Konversi Lahan Pertanian di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan*, 6(1), 45–58.

- Hidayati, H. N., & Kinseng, R. A. (2012). Konversi Lahan Pertanian dan Sikap Petani di Desa Cihideung Ilir Kabupaten Bogor. *Sosality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1, 222–230.
- Hidayati, O., Siregar, H., & Falatehan, A. F. (2017). Konversi Lahan Sawah di Kota Bogor dan Strategi Anggaran dalam Mengendalikannya. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(2), 217–230. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.2.217-230>
- Hossaimah, H., & Subari, S. (2017). Percepatan Alih Fungsi (Konversi) Lahan Pertanian Ke Non Pertanian di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1(2), 97–104. <https://doi.org/10.32585/ags.v1i2.45>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana, Ed.). Eureka Media Aksara.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (M. Pradana, Ed.). Eureka Media Aksara.
- Iqbal, M. (2007). Fenomena dan Strategi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengendalian Konversi Lahan Sawah di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(4), 287–303.
- Iqbal, M., & Sumaryanto. (2007). Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu pada Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(2), 167–182.
- Janah, R., & Eddy, B. T. (2017). Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Penduduk di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Agrisocionomics*, 1(1), 1–10.
- Junaidi, & Hardiani. (2009). *Dasar-Dasar Teori Ekonomi Kependudukan*. Hamada Prima.
- Kurniasari, M., & Ariastita, P. G. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Sebagai Upaya Prediksi Perkembangan Lahan Pertanian di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Teknik POMITS*, 3(2), 119–124.
- Mansur, Y. H., Soetarto, E., & Gandasasmita, K. (2014). Pola Konversi Lahan dan Strategi Perlindungan Lahan Sawah di Kota Sukabumi. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(2), 109–123.
- Mulya, Q. P., Aliyah, I., & Yudana, G. (2022). Perubahan Penggunaan Lahan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi di Kawasan Jalan Ahmad Yani Kartasura Berdasarkan Persepsi Masyarakat. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 17(2), 237–250. <https://doi.org/10.20961/region.v17i2.38660>
- Nikijuluw, V. P. H. (2013). *Ekonomi Basis dan Pengembangan Wilayah*. Pustaka Sinar Harapan.

- Nugroho, S., Yuliani, E., & Kautsary, J. (2022). Fenomena Urban Sprawl Terhadap Faktor-Faktor Perubahan Penggunaan Lahan di Pinggiran Kota. *Journal of Urban and Regional Planning*, 3(1), 1–8.
- Nuraeni, R., Sitorus, S. R. P., & Panuju, D. R. (2017). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Arahan Penggunaan Wilayah di Kabupaten Bandung. *Buletin Tanah dan Lahan*, 1(1), 79–85.
- Prabowo, R., Bambang, A. N., & Sudarno. (2023). *Lingkungan & Konversi Lahan Pertanian* (B. Wijayama, Ed.). Cahya Ghani Recovery.
- Prasetia, A. D., Yusman, S. A., & Fariyanti, A. (2025). Analisis Alih Fungsi Lahan Sawah dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Kudus. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 13(1), 112–125.
- Prihatin, R. B. (2015). Alih Fungsi Lahan di Perkotaan (Studi Kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta). *Aspirasi*, 6(2), 105–118. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v6i2.507>
- Puspitasari, N., & Pradoto, W. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Guna Lahan dan Pola Perkembangan Permukiman Kawasan Pinggiran (Studi Kasus: Daerah Gedawang, Kota Semarang). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(3), 638–648.
- Reynalda, T. H., & Shofwan. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Dengan Metode Analitical Hierarchy Process (AHP) (Studi pada Kecamatan Karangploso dan Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang)* [Skripsi, Universitas Brawijaya].
- Ridwan, I. R. (2016). Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak Konversi Lahan Pertanian. *Jurnal Geografi Gea*, 9(2). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i2.2448>
- Salim, A. (2024). *Kesesuaian Lahan Dalam Pengembangan Wilayah* (N. Saleh, Ed.). Chakti Pustaka.
- Santosa, P. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan dan Transformasi Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 29(2), 89–104.
- Shryock, H. S., & Siegel, J. S. (1976). *The Methods and Materials of Demography* (2nd ed.). Academic Press.
- Verawaty, M. (2023). Pertumbuhan Penduduk dan Tekanan Terhadap Lahan Pertanian di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Geografi dan Perencanaan*, 15(1), 34–48.
- Von Thünen, J. H. (1826). *Der Isolierte Staat in Beziehung auf Landwirtschaft und Nationalökonomie*. Perthes.

- Wangsa, A. B., Handayani, T., & Purnomo, H. (2024). Variasi Spasial Faktor-Faktor Konversi Lahan Pertanian di Jawa Tengah. *Jurnal Tata Ruang dan Pertanahan*, 12(2), 156–172.
- Wibowo, B., & Setyawan, A. (2019). Konversi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Ketahanan Pangan di Daerah Perkotaan. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan*, 14(2), 89–100.
- Wijaksono, R. R., & Navastara, A. M. (2012). Pengendalian Perubahan Pemanfaatan Lahan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan (Untuk Mendukung Program Lumbung Pangan Nasional). *Jurnal Teknik ITS*, 1(1). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v1i1.962>
- Wirata, G. (2021). *Perubahan Alih Fungsi Lahan Persawahan dan Implikasinya* (W. Kurniawan, Ed.). CV. Pena Persada.